

**PEDOMAN TEKNIS
INOVASI DAERAH
INOVASI DESTANA (DESA TANGGUH BENCANA)**



KANTOR KECAMATAN LAMPIHONG

A. Pendahuluan

Indonesia terletak di wilayah rawan terhadap berbagai kejadian bahaya alam, yaitu bencana geologi seperti gempa, gunung api, longsor, tsunami dan hidrometeorologi seperti banjir, kekeringan, pasang surut, gelombang besar dan sebagainya (BNPB, 2014). Undang-undang Nomor 24 Tentang Penanggulangan Bencana bahwa bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa berpotensi mengganggu dan mengancam kehidupan masyarakat orang banyak yang diakibatkan oleh factor alam serta factor non alam sehingga menyebabkan munculnya korban jiwa, lingkungan rusak, dampak psikologis, kerugian dan kerusakan harta benda.

Bencana banjir merupakan salah satu bencana alam yang selalu terjadi di berbagai Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setiap datang musim hujan selalu terjadi bencana banjir. Nilai kerusakan dan kerugian yang ditimbulkan dari bencana banjir cukup signifikan. Hal ini membuat masyarakat menjadi resah dengan dampak yang diakibatkan dari bencana ini. Intensitas curah hujan yang berlebih dan permukaan tanah yang lebih rendah dari tinggi permukaan air laut menjadi salah satu factor alam yang memengaruhi terjadinya bencana banjir. Hal ini menjadikan bencana banjir sebagai isu nasional yang harus ditanggulangi. Beberapa wilayah di Kabupaten Balangan yang sering terjadi banjir terdapat di Kecamatan Lampihong.

B. Latar Belakang

Kecamatan Lampihong merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Balangan yang memiliki topologi Sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah. Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan menyebutkan bahwa Kecamatan Lampihong memiliki luas wilayah 96,96 km². Kecamatan Lampihong termasuk daerah rawan bencana alam seperti banjir. Hal ini dikarenakan kondisi Kecamatan Lampihong yang dilewati oleh banyaknya sungai dan anak sungai yang melinta

C. Tujuan

- 1) melindungi masyarakat Kecamatan Lampihong dari dampak-dampak merugikan bencana;
- 2) meningkatkan peran serta masyarakat Kecamatan Lampihong, khususnya kelompok rentan dalam pengelolaan sumber daya dalam rangka mengurangi risiko bencana;

- 3) meningkatkan kapasitas kelembagaan Kecamatan Lampihong dalam pengelolaan sumber daya dan pemeliharaan kearifan local bagi pengurangan risiko bencana;
- 4) meningkatkan kapasitas aparatur Kecamatan Lampihong dalam memberikan dukungan sumber daya dan teknis bagi pengurangan risiko bencana;
- 5) meningkatkan kerja sama antara para pemangku kepentingan, pihak pemerintah daerah, sektor swasta, perguruan tinggi, LSM, organisasi masyarakat, dan kelompok-kelompok lainnya

D. Penjelasan Teknis Inovasi Destana (Desa Tangguh Bencana)

1. Laporan Dari Desa Tentang Bencana Alam

Desa melaporkan kondisi atau keadaan sekitar desa mereka bencana apa yang sedang terjadi, laporan bisa berbentuk foto/vidoe maupun berkas lain yang mendukung.

2. Pendataan Desa Yang Terdampak Bencana Alam

Setelah laporan sudah diterima pihak kecamatan, selanjutnya akan dilakukan pendataan mengenai jumlah korban terdampak bencana untuk mempermudah penyaluran bantuan yang akan diberikan. Untuk laporan ini bisa disertakan surat keterangan dari kepala desa terkait.

3. Survey dan Peninjauan Lokasi

Setelah melakukan pendataan yang dilaporkan oleh desa terkait, kami dari pihak kecamatan melakukan Survei dan Peninjauan langsung ke lokasi bencana terjadi, untuk lebih mengetahui dan melihat kondisi keadaan korban terdampak bencana alam tersebut.

4. Pengumpulan Data Yang Diperoleh di Lapangan

Setelah melalui beberapa proses yang cukup panjang, langkah selanjutnya adalah pengumpulan data dari desa-desa terkait yang terdampak bencana alam untuk nantinya akan di proses untuk di serahkan kepada instansi pemerintahan terkait mengenai kondisi desa-desa terdampak bencana alam.

5. Penyaluran Bantuan logistik

Untuk penyaluran logistik ini, pihak kecamatan mendampingi pada saat penyaluran, baik dari BPBD Kab. Balangan, Dinas Sosial Kab. Balangan dan instansi-instansi terkait lainnya. Untuk pembagian logistik sendiri, ini dibagi atau di kelompokkan berdasarkan keadaan kondisi desa tersebut, apakah cukup parah karena dampak bencana alam tersebut.